



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 083221001
Nama Mahasiswa : SELVIA MAWAR
Ketua Program Studi : Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes
Dosen Pembimbing (1) : Joyo Minardo,S.Kp.,Ns.M.Kes
Dosen Pembimbing (2) : Joyo Minardo,S.Kp.,Ns.M.Kes
Judul Ta/Skripsi : **PENGELOLAAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DENGAN
TEKNIK BATUK EFEKTIF TERHADAP KUALITAS PENGELUARAN
SPUTUM PADA TUBERKULOSIS PARU DI RS GUNAWAN
MANGUNKUSUMO**

Abstrak : A. Latar Belakang
Tuberkulosis (TBC) masuk kedalam 10 penyebab kematian tertinggi di seluruh dunia dan penyebab utama kematian dari agen infeksius. Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, ditandai dengan pembentukan granuloma dan dapat menimbulkan nekrosis pada jaringan tubuh (Pariyana et al., 2018). Bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* dapat hidup bertahun-tahun jika hidup di tempat yang lembab dan tidak terkena sinar matahari, namun bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* ini hanya dapat bertahan hidup hingga 5 menit saja jika bawah sinar matahari (Pralambang Setiawan, 2021). Infeksi *Mycobacterium tuberculosis* dipengaruhi oleh faktor eksogen dan endogen. Faktor eksogen adalah pengaruh dari luar individu yang menyebabkan sakit. Faktor endogen merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri yang membuatnya rentan terhadap infeksi tuberkulosis paru (Roswati et al., 2022). Sumber utama penularan TB paru adalah pasien dengan BTA positif. Pada waktu batuk atau bersin, pasien TB paru dapat menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak (droplet nuclei). Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak. Transmisi atau penularan bakteri penyebab TB paru dapat terjadi dalam ruangan karena percikan dahak berada dalam waktu yang lama (Roswati et al., 2022). Secara global diperkirakan 10.6 juta (range 9,8-11,3 juta) orang sakit TBC; 1,4 juta (range 1,3-1,5 juta) kematian akibat TBC termasuk HIV-negatif dan 187.000 kematian (range 158.000-218.000) termasuk HIV-positif. (KEMENKES, 2022)
Secara geografis kasus TBC terbanyak di South East Asia (45,6%), Africa (23,3%) dan Western Psific (17,8%), dan yang terkecil di Eastern Medieterranean (8,1%), The Americas (2,9%) dan Europa (2,2%). Terdapat 10 negara menyumbang dua sepertiga dari total kasus TBC; India (27,9%), Indonesia (9,2%), China (7,4%), Philippines (7,0%), Pakistan (5,8%), Nigeria (4,4%), Bangladesh (3,6%), Democratic Republic of the Chongo (2,9%), South Africa (2,9%) dan Myanmar (1,8%). (KEMENKES, 2022)

Estimasi insiden TBC Indonesia tahun 2021 sebesar 969.00 atau 354 per 100.000 penduduk; TB-HIV sebesar 22.000 kasus per tahun atau 8,1 per 100.000 penduduk. Kematian karena TBC diperkirakan sebesar 144.000 atau 52 per 100.000 penduduk dan kematian TB-HIV sebesar 6.500 atau 2,4 per 100.000 penduduk. Berdasarkan insiden tuberkulosis tahun 2000- 2020 terjadi penurunan insiden TBC dan angka kematian TBC meskipun tidak terlalu tajam tetapi pada tahun 2020-2021 terjadi peningkatan. Insiden TBC pada tahun 2021 terjadi peningkatan 18% (absolut tahun 2020; 819.000 tahun 2021; 969.000 dan rate per 100.000 penduduk tahun 2020; 301 tahun 2021; 354) dan angka kematian TBC mengalami peningkatan 55% untuk absolut (tahun 2020; 93.000 tahun 2021; 144.000), 52% untuk rate per 100.000 penduduk (tahun 2020; 34 tahun 2021; 52). (KEMENKES, 2022)

Menurut penelitian Dewi et al., (2020) terdapat beberapa karakteristik pasien TB yang ditemukan lebih tinggi. Dalam segi sosiodemografi, pasien laki-laki dan pasien berusia kurang dari 60 tahun lebih banyak ditemukan. Sedangkan dari segi laboratorium lebih banyak ditemukan pasien dengan BTA negatif. Batuk lebih dari tiga minggu merupakan keluhan terbanyak yang tercatat. Status TB baru ditemukan lebih tinggi dibandingkan dengan status TB relaps.

Gejala awal penderita TB dan sering di keluhkan adalah batuk terusmenerus disertai sekret (Masting et al., 2021). Tertimbunnya sekret di saluran pernafasan bawah dapat menambah batuk semakin keras dan menyumbat saluran nafas, perlu upaya untuk mengeluarkan sekret yang dilakukan dengan batuk efektif (Luies du Preez, 2020). Batuk efektif adalah aktivitas perawatan membersihkan jalan nafas yang berfungsi meningkatkan mobilisasi sekresi (Karyanto Laili, 2018). Batuk efektif berfungsi menghemat energi karena efek OAT pada proses pengolahan di awal minggu hingga menyebabkan kurang nutrisi terutama kalori yang hilang (Lestari et al., 2020). Faktanya, banyak penderita TBC batuk tidak produktif, yang dapat memperburuk keadaan karena batuk terlalu sering merusak struktur lunak paru-paru, tenggorokan, dan pita suara (Puspitasari et al., 2021). Upaya peningkatan batuk efektif dilakukan dengan cara melakukan batuk efektif pada pasien TB, memberikan informasi akurat teknik batuk efektif, dan mendorong mempraktikkan teknik batuk efektif (Puspitasari et al., 2021). Upaya lain dapat dilakukan oleh keluarga memberikan motivasi kepada pasien minum obat secara rutin (Karyanto Laili, 2018).

Melakukan batuk yang benar bukan saja dapat mengeluarkan sputum secara maksimal tetapi juga dapat menghemat energi sehingga tidak mudah lelah dan dapat mengeluarkan dahak secara maksimal (Widiastuti, 2019). Pemberian Latihan batuk efektif adalah salah satu upaya perawat yang efektif untuk menghilangkan lendir dari saluran udara dan menjaga paru-paru bersih apabila dilaksanakan dengan tepat dan benar. Latihan batuk yang efektif dilakukan agar mempercepat sekret keluar dari pasien. Dianasari, 2016 dalam Agustina et al., (2022). Alasan pemberian teknik batuk efektif yaitu untuk membantu pasien yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif, tujuannya untuk membantu dalam pengeluaran sputum dan dapat mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan teknik batuk efektif merupakan suatu metode batuk dengan benar, yaitu pasien dapat menghemat energi sehingga tidak mudah lelah dan dapat

mengeluarkan dahak secara maksimal (Puspitasari et al., 2021) Sebelum dilakukan tindakan batuk efektif maka dapat melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik, kemudian penulis melakukan pengukuran frekuensi pernapasan dan suara napas. Adapun cara batuk efektif yang dapat dilakukan pada penderita TB yang mengalami masalah bersihan jalan nafas adalah: (1). Tarik napas perlahan dan hembuskan perlahan selama 3 sampai 4 detik. (2) Bernapaslah perlahan dan nyaman melalui diafragma dan jangan mengembang paru-paru Anda secara berlebihan. (3) Setelah menarik napas perlahan, tahan napas selama 3 detik untuk mengontrol pernapasan dan bersiap untuk batuk efektif. (4) Angkat dagu sedikit dan gunakan otot perut untuk mengeluarkan napas dengan suara ha, ha, ha, atau huff, huff, huff, tiga kali dengan cepat, buka saluran udara, buka mulut. Buang napas. (5) Kendalikan pernapasan anda dan kemudian bernapas perlahan dua kali. (6) Ulangi teknik batuk di atas sampai dahak mencapai bagian belakang tenggorokan. (7) Batuk kemudian mengeluarkan dahak (Agustina et al., 2022).

Penelitian penerapan yang dilakukan oleh Tahir et al., (2019) menyebutkan bahwa latihan batuk efektif dapat membantu mengatasi masalah bersihan jalan nafas sehingga jalan nafas menjadi paten. Kepatenan jalan nafas yang terdiri dari empat kriteria hasil yaitu frekuensi napas, irama napas, suara napas tambahan, dan kemampuan mengeluarkan sputum.

Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan memegang peranan penting dalam upaya pencegahan dan promosi (Rofi'i et al., 2019). Tindakan utama yang dilakukan mengurangi gejala yang timbul akibat TB paru misalnya batuk berdahak dan penumpukan sekret (Rofi'i et al., 2018).

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk menerapkan batuk efektif dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien TBC.

Tanggal Pengajuan : 02/04/2024 11:01:16

Tanggal Acc Judul : 07/04/2024 15:39:02

Tanggal Selesai Proposal : -

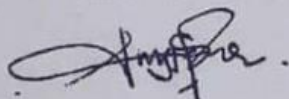
Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Minggu,07/04/2024 15:38:25	lanjutkan bimbingan dengan dosen yang telah ditetapkan	Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes
BIMBINGAN PROPOSAL			

2	Senin,10/06/2024 08:50:49	<p>Pada Bab I Alur pembuatan latar belakan bisa dimulai dari konsep umum ke khusus arahkan ke pengelolaan masalah keperawatan yang anda ambil.</p> <p>Pengambialan literatur diperhatikan yang waktunya masih memenuhi kriteria.</p> <p>Tujuan umum dan khusus arahkan ke hasil yang akan dicapai dalam pengelolaan masalah keperawatan yang diambil.</p>	Joyo Minardo,S.Kp.,Ns.M.Kes
3	Minggu,30/06/2024 11:17:17	Baik pak joyo	-
4	Selasa,11/06/2024 09:17:13	<p>BAB I</p> <p>Belum ada kesinambungan antar paragraf yang bisa menerangkan hubungan materi secara berurutan pada latar belakang. Prevalensi angka kejadian kasus yang mendasari anda mengambil kasus tersebut harus ada dan didukung data yang valid.</p> <p>Perhatikan hilarki penyusunan dari konsep umum ke khusus sesuai dengan pengelolaan masalah keperawatan saudara.</p>	Joyo Minardo,S.Kp.,Ns.M.Kes
5	Minggu,30/06/2024 11:16:57	Baik pak joyo	-
6	Kamis,13/06/2024 15:07:17	Untuk latar belakang perbaikan sudah sesuai arahan, silahkan bisa dilanjut baba berikutnya, tetap semangat	Joyo Minardo,S.Kp.,Ns.M.Kes
7	Minggu,30/06/2024 11:16:41	Baik pak joyo	-
8	Kamis,27/06/2024 09:24:55	BAB 1 perbaikan tujuan umum mengarah pada pengelolaan asuhan keperawatan.	Joyo Minardo,S.Kp.,Ns.M.Kes
9	Minggu,30/06/2024 11:16:19	Baik pak joyo	-

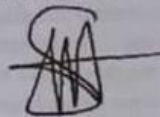
10	Kamis,27/06/2024 09:27:34	BAB II sudah oke, bisa melanjutkan bab berikutnya dan perbaikan pada bab I dilihat pada konsul berikutnya.	Joyo Minardo,S.Kp.,Ns.M.Kes
11	Minggu,30/06/2024 11:15:55	Baik pak joyo	-
12	Selasa,16/07/2024 08:51:25	Assalamualaikum pak joyo selamat pagi,izin mengirimkan revisi bab 1	SELVIA MAWAR
13	Selasa,16/07/2024 08:53:24	Assalamualaikum pak joyo selamat pagi izin mengirimkan revisi bab 2	SELVIA MAWAR
14	Selasa,23/07/2024 09:54:48	Assalamualaikum pak joyo selamat pagi izin mengirimkan bab 3	SELVIA MAWAR
15	Selasa,23/07/2024 12:27:25	Assalamualaikum pak joyo izin mengirimkan revisi bab 3	SELVIA MAWAR
16	Selasa,23/07/2024 12:29:08	Assalamualaikum pak joyo izin mengirimkan revisi pathway	SELVIA MAWAR
17	Rabu,24/07/2024 08:26:57	Assalamualaikum pak joyo selamat pagi izin mengirimkan bab 4	SELVIA MAWAR

Mengetahui,
Ketua Program Studi



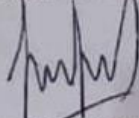
Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes
(NIDN: 0625067604)

Semarang , 24 Juli 2024



SELVIA MAWAR
(NIM: 083221001)

Dosen Pembimbing (1)





Joyo Minardo,S.Kp.,Ns.M.Kes
(NIDN: 0612087504)

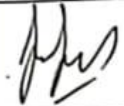


Dosen Pembimbing (2)



Joyo Minardo,S.Kp.,Ns.M.Kes
(NIDN: 0612087504)

FORMAT BIMBINGAN

Nama. : Selvia Mawar
 Nim : 083221001
 Prodi : DIII Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
 Dosen Pembimbing : Joyo Minardo, S. Kp., Ns., M.Kes
 Judul :

No	Tanggal	Catatan Dosen	TTD Dosen
1	20/23 /11	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan hasil penelitian tentang keberhasilan batub defektif - pada paragraf masalah fokus ke pengelolaan Arup. - pada tujuan juga menjabarkan pd pengelolaan Arup. 	
2	23/11	<p>Bab I paragraf masalah dan tujuan belum menjabarkan pd pengelolaan Arup ke paragraf dan memisalkan.</p> <p>Revisi.</p> <p>Bisa mulai buat Bab II</p>	

2	10/12 '23	Bab I: perubahan tujuan umum, lingkungan dan penyelenggaraan Akta yg.	
4	22/12 '23	Bab II ok, bisa lanjut bab berikutnya. Bab I masih ada perubahan pada tujuan umum dan pengambilan nama keti.	
5.	2/14 '24	BAB I sudah ok bisa lanjutkan bab berikutnya BAB II - instrumen penelitian diuraikan dgn pengambilan larum- TSC. untuk ambil data TSC. - pengumpulan data → langsung mengarah ke TSC. - Analisa data : lebih operasional ke	

6.	26/24 14	<p>harus TISC.</p> <ul style="list-style-type: none"> - path way coba di perbaiki lagi - lanjut ambil harus 	
7.	20/24 6	<p>Implementasi pd perubahan di sampaikan satu-satu, jadi implementasi dapat atau mungkin lebih baik perubahan secara ini implementasi ini di buat per perubahan tiap-tiap implementasi.</p>	
8.	24/24 6	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan pada perubahan. - pd implementasi di buat satu-satu tiap bagian di dibantu perubahan. 	